

ABSTRAK

Sudiartini, Ni Pande Kadek (2026), *Pengembangan Model Pembelajaran DILAN Berbantuan Lukisan Wayang Kamasan dalam Meningkatkan Karakter Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya Siswa Kelas V di SD Candra Kasih*. Tesis, Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini sudah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd., dan Pembimbing II : Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd.

Kata-kata kunci: pengembangan, model pembelajaran, DILAN, lukisan wayang kamasan, berkebhinekaan global, literasi budaya.

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) menghasilkan rancang bangun Model Pembelajaran DILAN berbantuan lukisan Wayang Kamasan, (2) menguji validitas model, (3) mengetahui tingkat kepraktisan model, dan (4) menguji efektivitasnya dalam meningkatkan Berkebhinekaan Global dan Literasi Budaya siswa kelas V di SD Candra Kasih. Penelitian dirancang sebagai *Research and Development (R&D)* menggunakan model ADDIE dengan lima tahapan, yaitu *Analyze, Design, Development, Implementation, dan Evaluate*. Subjek coba terdiri atas guru dan siswa kelas V serta para ahli (ahli rancang bangun, ahli isi, ahli desain pembelajaran, dan ahli media). Data dikumpulkan melalui wawancara, angket, dan tes dengan instrumen yang telah diuji validitas dan reliabelitasnya. Analisis data dilakukan secara deskriptif dan inferensial untuk menguji efektivitas model.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rancang bangun model pembelajaran telah dapat dikembangkan yaitu dengan hasil rata-rata 95,4. Uji validitas kategori sangat baik dengan nilai rata-rata 89,2 untuk ahli isi, 98,5 ahli desain dan 98,9 ahli media. Uji kepraktisan menunjukkan hasil sangat praktis, pada penilaian guru dengan rata-rata 96,5 dan pada siswa kelas V di SD Negeri 1 Peguyangan sebesar 92. Penerapan model DILAN memperoleh nilai 90,58 oleh siswa kelas V-A dan V-B SD Candra Kasih. Uji efektivitas menunjukkan adanya peningkatan nilai berkebhinekaan global dan literasi budaya dari peningkatan persentase mean 20,1% pada berkebhinekaan global dan 31% pada literasi budaya, serta hasil uji t yang menunjukkan perbedaan signifikan antara sebelum dan sesudah penerapan model ($t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$). Dengan demikian, Model DILAN berbantuan Lukisan Wayang Kamasan dinyatakan valid, praktis, dan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran.

ABSTRACT

Sudiartini, Ni Pande Kadek (2026). Development of the DILAN Learning Model Assisted by Kamasan Wayang Paintings in Improving Global Diversity and Cultural Literacy of Fifth Grade Students at SD Candra Kasih. Thesis, Social Studies Education, Postgraduate Program, Ganesha University of Education.

This thesis has been approved and examined by Supervisor I: Prof. Dr. Drs. I Wayan Kertih, M.Pd., and Supervisor II: Prof. Dr. I Nengah Suastika, M.Pd.

Keywords: *development, learning model, DILAN, Kamasan wayang paintings, global diversity, cultural literacy.*

This study aims to: (1) develop the design of the DILAN Learning Model assisted by Wayang Kamasan paintings, (2) examine the validity of the model, (3) determine the practicality level of the model, and (4) test its effectiveness in improving global diversity competence and cultural literacy of fifth-grade students at SD Candra Kasih. This study employed a Research and Development (R&D) method using the ADDIE development model, which consists of the stages of Analyze, Design, Development, Implementation, and Evaluate. The research subjects included fifth-grade teachers, fifth-grade students, and experts (design experts, content experts, instructional design experts, and media experts). Data were collected through interviews, questionnaires, and tests. The instruments were tested using content validity (Gregory), item validity (Product Moment), and reliability using Cronbach's Alpha. Data analysis was conducted using descriptive and inferential statistics to examine the effectiveness of the model. The results showed that the model design achieved an average score of 95.4. The validity test indicated a very good category, with average scores of 89.2 from content experts, 98.5 from instructional design experts, and 98.9 from media experts. The practicality test showed that the model was highly practical, with an average score of 96.5 from teachers and 92 from fifth-grade students at SD Negeri 1 Peguyangan. The implementation of the DILAN model resulted in an average score of 90.58 for students in classes V-A and V-B at SD Candra Kasih. The effectiveness test showed an improvement in global diversity competence and cultural literacy, with an increase in the mean percentage of 20.1% for global diversity and 31% for cultural literacy. The t-test results also indicated a significant difference between pre-implementation and post-implementation ($t\text{-count} > t\text{-table}$). Thus, the DILAN Learning Model assisted by Wayang Kamasan paintings is considered valid, practical, and effective for use in learning.